

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa pada kegiatan *full day school* di SDIT Al- Azhar Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan utama penelitian ini adalah dapat menemukan fakta dan karakteristik objek maupun subjek yang diteliti secara tepat.

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.⁶⁰

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.⁶¹

⁶⁰ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁶¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus dalam khazanah metodologi dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebuah upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer, kekinian.⁶²

Dalam uraian di atas, dapat kita fahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dengan penelitian kualitatif ini, maka peneliti dapat menemukan masalah kejenuhan yang terjadi pada kegiatan *full day school* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi Guru Kelas dan Siswa kelas IV *Bilingual* dengan harapan peneliti dapat mengetahui masalah faktor penyebab kejenuhan secara rinci serta dapat mengetahui strategi guru dalam mengatasi masalah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan utama. Dalam penelitian ini penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁶³ Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶⁴ Oleh karena itu,

⁶² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2003), 20.

⁶³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 163.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm 168

peneliti wajib terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data suatu objek yang akan diteliti.

Kehadiran peneliti bertindak sebagai partisipan penuh yang mengawasi obyek penelitian secara penuh. Peneliti juga mengadakan wawancara secara langsung dengan guru terkait tentang judul penelitian yaitu tentang “strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa kelas IV *Bilingual* pada kegiatan *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri”.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2021- 24 Juni 2022. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri yang beralamat di Jalan Taman Sari Gg Masjid Nurul Huda Kelurahan, Tamanan Kecamatan, Mojojoto Kota Kediri.

Penelitian ini berfokus pada “Strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa kelas IV *Bilingual* pada kegiatan *full day school*”. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri merupakan program pendidikan *Full Day School* yang seluruh aktivitas pendidikan berada disekolah sepanjang hari, dengan memadukan kurikulum umum, agama dan muatan plus/kurikulum lokal yang didesain oleh Yayasan Al-Azhar Kediri untuk mencapai target Pendidikan yang optimal sesuai dengan tumbuh kembang dan usia peserta didik anak. Pendidikan terpadu ini diharapkan mampu dan dapat bermanfaat untuk mendidik dan membina generasi yang sholeh, cerdas, dan berakhlak mulia. Para pendidik juga dituntut untuk mampu menjadi tauladan/ uswatun hasanah dalam mendampingi peserta didik dalam proses Pendidikan dan menciptakan tumbuh kembang yang optimal. Dengan begitu alasan peneliti

memilih lokasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri sebagai tempat penelitian, karena *full day school* yang dilaksanakan di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dimulai pukul 07.00-15.00.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas dan rinci. Data penelitian ini berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

2. Sumber Data

Menurut Lofland mengatakan dalam bukunya Lexy J. Meleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁶⁵

a. Sumber Data Primer (utama) adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini pengambilannya diperoleh dari tempat penelitian, yaitu di SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Sumber data primer penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas IV *Bilingual*.

b. Sumber Data Sekunder (tambahan) adalah sumber data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang

⁶⁵ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

dihadapi.⁶⁶ Data sudah ada dan diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen, dan memiliki hubungan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber data ini diperoleh dari sekolah yang menjadi suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data sekunder diperoleh dari tempat penelitian, yaitu di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri. Data ini berupa sejarah singkat, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, kondisi tenaga pendidik, dan kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti dapat menggunakan beberapa teknik pengambilan data. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses, yang mana digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan faktual yang memiliki kesesuaian dengan tujuan dari observasi tersebut.⁶⁷

Dalam melakukan observasi peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian (SDIT Al-Azhar Kota Kediri) untuk melihat peristiwa, aktivitas serta mengambil dokumentasi dari tempat penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa kelas IV *bilingual* pada

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

⁶⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

kegiatan *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang bersifat tanya jawab lisan yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk memperoleh data yang banyak sehingga memperoleh informasi yang lebih terperinci yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁶⁸

Dalam menggunakan metode wawancara, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti dalam mewawancarai responden, diantaranya adalah: mengkondisikan intonasi suara serta kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal.

Terdapat beberapa tips saat melakukan wawancara adalah memulai dengan pertanyaan yang mudah serta menghindari pertanyaan ganda, tidak menanyakan pertanyaan terkait hal hal yang bersifat pribadi sebelum *building rapport*, dan ulang kembali jawaban untuk klarifikasi.

Kelebihan wawancara adalah bisa melakukan *face to face* dengan siswa dan guru sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam, serta wawancara bisa direkam agar jawaban dari siswa dan guru dapat dicatat secara lengkap.⁶⁹

⁶⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

⁶⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 68.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Azky selaku guru kelas IV *Bilingual* dan empat siswa kelas IV *Bilingual*. Kegiatan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data guna mengetahui faktor penyebab kejenuhan belajar siswa saat proses belajar mengajar dan bagaimana strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. Dengan terlaksananya kegiatan wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada siswa kelas IV *Bilingual* dengan akurat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini juga sangat penting digunakan dalam penelitian, karena merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada maupun sudah tersedia.⁷⁰

Peneliti menemukan data-data yang sudah ada di SDIT Al-Azhar Kota Kediri berupa profil sekolah, gedung sekolah, data nama siswa kelas IV *Bilingual*, foto kegiatan siswa dan guru, dan fasilitas yang disediakan di dalam kelas IV *Bilingual*. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat menemukan data tersebut yang sifatnya dalam bentuk tulisan, ataupun gambar. Sehingga dapat dijadikan oleh peneliti untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

⁷⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Pada dasarnya instrumen pengumpulan data ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data.⁷¹ Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri. Adapun caranya yaitu dengan mengamati, bertanya, mendengar, meminta maupun mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarangan narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode pengumpulan data melalui observasi, maka instrumennya adalah menggunakan pedoman observasi (terlampir).
2. Metode pengumpulan data melalui wawancara, maka instrumennya adalah menggunakan lembar/pedoman wawancara (terlampir).
3. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi, maka instrumennya adalah menggunakan *check list* dokumentasi (terlampir).

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap sebelumnya, penelitian ini sudah memperoleh data melalui tahap observasi dan wawancara, setelah data diperoleh maka data harus diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep menurut Miles and Huberman.⁷² Analisis data meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu: Proses pemilihan hal-hal pokok yang lebih memfokuskan pada tema dan polanya yang sesuai dengan catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah semua direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting yang terkait dengan focus penelitian, sehingga menghilangkan data yang dianggap tidak penting, tujuannya agar dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari lapangan.
2. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu: Tahap analisis selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga tersusun dalam bentuk pola hubungan yang akan mudah untuk difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu berupa data yang disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul lalu dikelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 89.

3. *Conclusion Drawing/Verifycation* yaitu: Menarik kesimpulan/verifikasi. Dengan adanya data yang sudah terkumpul, dan data yang sudah dipilah-pilah kemudian disajikan, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷³

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin dapat juga tidak. Karena seperti yang dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan juga dengan adanya pengecekan keabsahan data. Bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil pengumpulan data sudah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Teknik pengecekan keabsahan data meliputi, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi,

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 412.

pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, audit kepastian.⁷⁴

Keabsahan data untuk membuktikan apakah benar penelitian tersebut dilakukan dengan benar-benar ilmiah ataupun sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. “kriteria itu terdiri empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷⁵ Teknik pengecekan data dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁷⁶ Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data itu.⁷⁷ Triangulasi berarti suatu cara terbaik untuk menghapus perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam

⁷⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 327.

⁷⁵ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 324.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 330.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 178.

triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.⁷⁸ Triangulasi sumber ini untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan data terkait faktor penyebab kejenuhan belajar dan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas IV *Bilingual* kepada guru dan siswa kelas IV *Bilingual*.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari guru dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuosioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data-data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada guru yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dalam triangulasi teknik, peneliti mengungkapkan data terkait faktor penyebab kejenuhan dan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa, lalu dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

⁷⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 219.

I. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap – tahap dalam penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan yang sebagaimana dituliskan oleh Lexy J. Moleong di dalam bukunya yaitu terdiri atas “Tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data”.

1. Tahap Pra- Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu difahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah, (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, (3) mengurus perizinan, (4) menjajaki dan menilai lapangan, (5) memilih dan memanfaatkan informan, (6) menyiapkan perlengkapan penelitian, (7) persoalan etika penelitian.⁷⁹

Dalam penelitian kualitatif, tahap ini merupakan tahap awal dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengenal tentang latar penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya seperti mengurus perizinan, membuat rancangan penelitian, membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara, mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dsb.

⁷⁹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 127-136.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian, dan mempersiapkan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.⁸⁰

Pada tahap ini, peneliti melakukan pekerjaan langsung terjun ke lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Dalam penelitian kualitatif, pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran data yang sudah diperoleh di lapangan. Peneliti juga melakukan test terhadap keabsahan data yang diperoleh, hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan data yang diperoleh, dan langkah selanjutnya akan dideskripsikan dalam sebuah laporan penelitian.

⁸⁰ Ibid., hlm 137